

**PERBEDAAN PENGARUH KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN SYARIAH DAN NON SYARIAH**

RINGKASAN SKRIPSI



Oleh :

Shanty Juwita Metayani

11 15 28504

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN**

2019

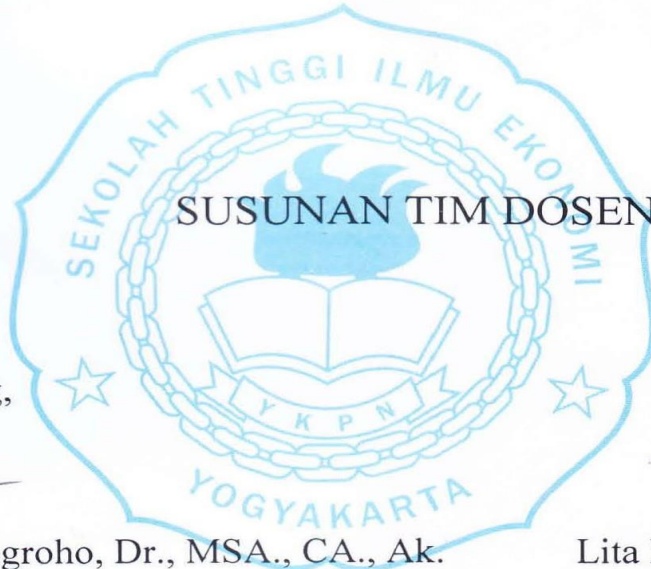
PERBEDAAN PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN SYARIAH DAN NON SYARIAH

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SHANTY JUWITA METAYANI

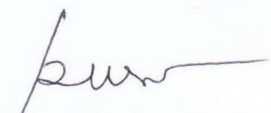
No Mahasiswa: 111528504

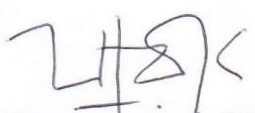
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 02 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.



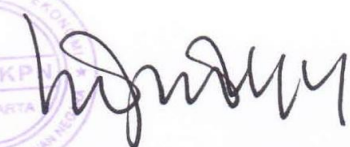
Pembimbing,

Penguji,


Rusmawan Wahyu Nugroho, Dr., MSA., CA., Ak.


Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak.

Yogyakarta, 02 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,

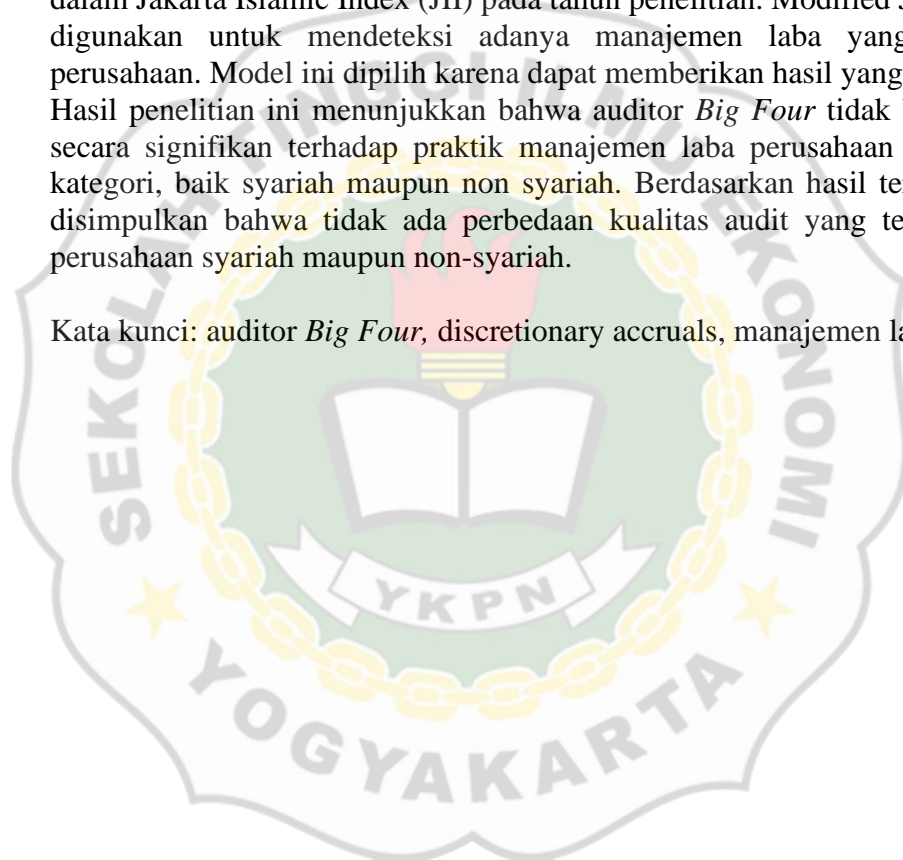

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan syariah dan non-syariah di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini menguji pengaruh auditor *Big Four* dan non-*Big Four* terhadap praktik manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Dalam daftar perusahaan tersebut dibagi kedalam dua kategori yaitu syariah dan no syariah. Adapun perusahaan dengan kategori syariah yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun penelitian. Modified Jones Model digunakan untuk mendeteksi adanya manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Model ini dipilih karena dapat memberikan hasil yang paling kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor *Big Four* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba perusahaan pada kedua kategori, baik syariah maupun non syariah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kualitas audit yang terdapat pada perusahaan syariah maupun non-syariah.

Kata kunci: auditor *Big Four*, discretionary accruals, manajemen laba, syariah.

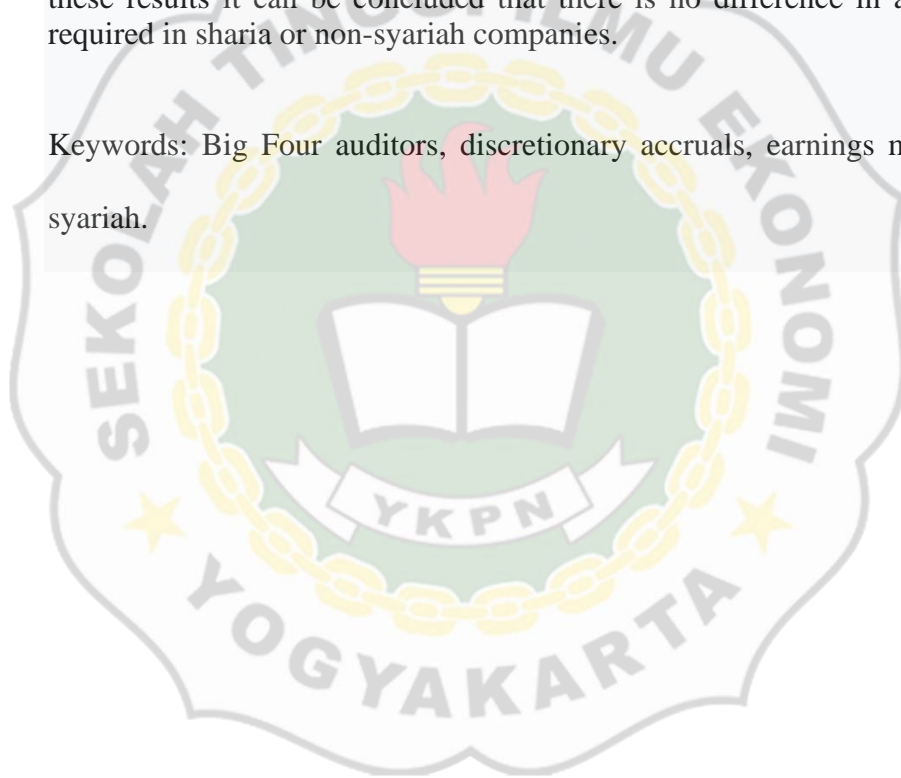


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study discusses the importance of quality audits on earnings management in sharia and non-sharia companies in Indonesia. Specifically, this study discusses Big Four and non-Big auditors against earnings management practices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. In the list of companies are divided into two categories, namely syariah and non-syariah. Companies with syariah category are companies registered in the Jakarta Islamic Index (JII) in the study year. Modified Jones Model is used to prove the existence of earnings management by the company. This model was chosen because it can provide the most powerful results. The results of this study indicate that Big Four auditors are not significant to corporate earnings management practices in both syariah and non-syariah categories. Based on these results it can be concluded that there is no difference in audit quality required in sharia or non-syariah companies.

Keywords: Big Four auditors, discretionary accruals, earnings management, syariah.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan adalah sarana komunikasi yang biasa digunakan sebagai penghubung bagi berbagai pihak yang berkepentingan pada perusahaan, pihak tersebut yaitu pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan, Kurniawati (2009). Pihak internal perusahaan merupakan pihak dari manajemen, sedangkan pihak eksternal perusahaan merupakan pihak pemegang saham, kreditor, pemerintah, supplier dan masyarakat. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1) No 1, secara umum laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor atau pemegang saham atas modal yang dipercayakan untuk perusahaan.

Untuk meningkatkan kepercayaan investor muslim di Indonesia, pada 14 Maret 2003 diadakan pasar modal syariah secara resmi dan telah ditandatangani MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Apabila investor muslim ingin tanam modal berbasis syariah, Bursa Efek Indonesia telah bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management membentuk Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000 dengan tujuan memandu investor muslim. Terdapat 30 emiten yang terdaftar pada JII, dengan kriteria selain kegiatan perusahaan sesuaidengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

syariah dan sumber dana dari utang kurang dari 30% rasio modal, juga memenuhi kriteria : (1) Rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal 90%; (2) Rata-rata kapitalisasi pasari terbesar selama satu tahun terakhir, diambil 60 perusahaan; (3) Lalu terdapat 30 perusahaan yang dipilih dengan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 tahun terakhir (<https://www.idx.co.id/>)

Apabila dilihat dari latar belakang yang telah tertera di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan publik di Indonesia pada perusahaan syariah dan non syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, judul penelitian yang diajukan adalah “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Syariah dan Non-Syariah di Indonesia”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Fokus pada penelitian ini terdapat pada praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan syariah dan non-syariah, karena untuk masuk ke dalam daftar perusahaan yang ada pada JII (*Jakarta Islamic Index*) harus memenuhi kriteria tertentu dan peluang manajemen laba yang sangat mungkin terjadi berasal dari penentuan metode akuntansi dari pihak manajemen asalkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikarenakan penggunaan dasar akuntansi berbasis akrual.

Krishnan (2002) meneliti hubungan pasar saham terhadap kualitas audit dalam meningkatkan keinformasian akrual. Dari penelitian tersebut hasilnya adalah discretionary accruals yang terjadi di perusahaan klien dari auditor *Big Four* lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang bukan menjadi klien *Big Four*. *Discretionary accruals* adalah bagian dari akrual yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisa dikendalikan sesuai kebijakan manajer. Dody (2015) meneliti pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan 2008-2011. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu ukuran KAP, auditor spesialis industri memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sehingga artinya ukuran KAP dan auditor spesialis industri yang bertugas mengawasi laporan keuangan dapat menghambat manajemen laba. Demikian juga pada salah satu variabel kontrol yang ada yaitu ukuran perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil dari penelitian lain yaitu Ken Y. Chen, Kuen Lin Lin dan Jian Zhou (2005), KAP kelompok big five dan KAP spesialis industri sangat membatasi teknik manajemen laba bagi perusahaan IPO di AS.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Apabila dilihat dari rumusan masalah yang tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan auditor big four dan auditor non-big four terhadap manajemen laba perusahaan pada perusahaan syariah dan non-syariah

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Setiap penelitian diharap mampu memberi manfaat terhadap pihak yang terkait baik secara langsung atau tidak. Di bawah ini merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman pembaca bertambah dan juga digunakan untuk referensi pengetahuan, bahan diskusi, maupun bahan kajian lanjutan bagi pembaca mengenai praktik manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Manfaat Praktis

Harapan dari penelitian ini adalah bisa menolong calon investor untuk menilai perusahaan saat akan investasi dan juga diharapkan akan meningkatkan kualitas auditor dalam menjalankan tugas sebagai auditor yang independen.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi ulasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dicapai, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data beserta interpretasi hasilnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil dan analisis pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TEORI KEAGENAN

Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011:10) telah menyatakan apabila hubungan keagenan merupakan kontrak yang terjadi oleh manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal. Hubungan keagenan terkadang menyebabkan masalah diantara agen dan principal. Masalah yang timbul disebabkan oleh sifat dasar manusia sebagai makhluk ekonomi yang akan lebih dulu memenuhi kepentingan diri sendiri. Sedangkan kepentingan antara pihak perusahaan dan pemegang saham memiliki berbeda dan setiap pihak berharap kepentingan mereka masing-masing bisa dipenuhi. Akibat dari perbedaan kepentingan tersebut yaitu muncul konflik kepentingan. Para pemegang saham berharap pembagian laba yang besar dan dalam kurun waktu yang cepat atas modal yang diberikan, sedangkan pihak perusahaan mengharapkan kompensasi atau insentif besar dari kinerjanya untuk melaksanakan aktivitas manajemen perusahaan.

2.1 MANAJEMEN LABA

Healy dan Wahlen (1999) dalam Gumanti (2000) menyatakan ketika kebijakan badan eksklusif yang digunakan saat menyusun laporan keuangan dan memanipulasi transaksi dalam laporan keuangan maka akan terjadi manajemen laba.

Scott (2003) membagi tujuan manajer dalam melaksanakan manajemen laba sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Rencana Bonus (*Bonus Plan*)
2. Kontrak Hutang Jangka Panjang (*Debt Covenant*)
3. Motivasi Politik (*Political Motivation*)
4. Pergantian CEO
5. Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*)
6. Pengkomunikasian Informasi (*To Communicate Information to Investors*)

Menurut Setiawati dan Na'im (2000) terdapat tiga teknik yang biasa digunakan oleh manajemen dalam melaksanakan manajemen laba, yaitu :

1. Dalam pembuatan estimasi akuntansi sebisa mungkin memanfaatkan peluang yang ada, seperti estimasi jumlah piutang tidak tertagih, estimasi depresiasi atau amortisasi, dan estimasi biaya garansi.
2. Merubah metode akuntansi, seperti mengubah metode depresiasi aset tetap.
3. Menggeser periode untuk transaksi biaya ataupun pendapatan yang dilakukan dengan mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian, promosi, tagihan dari pemasok yang akan diterima, dan mempercepat atau menunda pengiriman produk kepada customer.

2.2 KUALITAS AUDIT

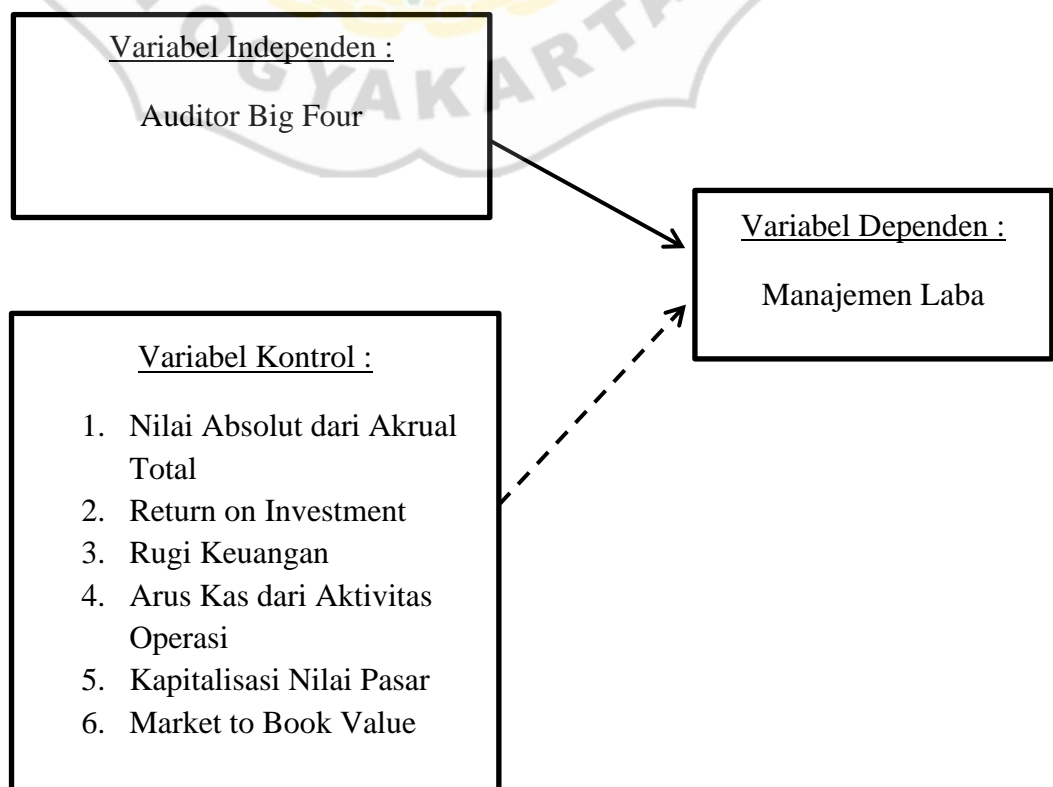
Laporan keuangan yang merupakan hasil audit oleh auditor berkualitas cenderung lebih diminati oleh calon investor, sehingga akan berdampak positif terhadap pasar. De angelo (1981) telah menjelaskan bahwa kualitas audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan maupun kecurangan pada sistem akuntansi dan tekanan dari yang berasal dari klien untuk menutup buku secara selektif meskipun auditor menemukan kecurangan.

DeAngelo (1981) menjelaskan apabila tingkat kualitas audit yang dilaksanakan akuntan publik dapat dilihat berdasarkan ukuran KAP. Big four yang dianggap sebagai KAP kemungkinan besar akan menghasilkan audit dengan kualitas yang lebih tinggi jika dibanding KAP lainnya yang tidak termasuk pada big four. Alasan dari pernyataan tersebut yaitu apabila ukuran KAP sudah besar maka memiliki sumber daya yang lebih besar dan juga memiliki klien yang lebih banyak sehingga KAP tersebut tidak bergantung kepada satu atau beberapa klien saja, dan juga karena reputasi dari KAP big four sudah baik di masyarakat, hal ini mengakibatkan proses audit dan pemberian opini dari mereka menjadi lebih hati-hati.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.4 HIPOTESIS

H₀ : KAP Big Four dan KAP non Big Four tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu manajemen laba. Manajemen laba disini diukur dengan *discretionari accruals*. Besarnya *discretionari accruals* itu sendiri dihitung dengan model Modifid Jones. Model ini digunakan pada banyak penelitian akuntansi karena dianggap memberi hasil yang paling kuat (Sulistyanto, 2008). Model tersebut dituliskan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai total akrual dengan persamaan:

Total Accruals (TAC) = Laba bersih setelah pajak (net income) – Arus kas dari aktivitas operasi (operating cash flow)

2. Menghitung nilai koefisien regresi α_1 , α_2 , dan α_3 dengan persamaan regresi

Ordinary Least Square (OLS):

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + E_t$$

Dimana:

TAC_t = total akrual perusahaan pada periode t

A_{t-1} = total aset perusahaan pada akhir tahun $t-1$ (sebelumnya)

ΔREV_t = pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun $t-1$ (sebelumnya)

PPE_t = aset tetap perusahaan pada akhir tahun t

3. Nilai koefisien regresi α_1 , α_2 , dan α_3 yang diperoleh kemudian digunakan untuk mencari nilai *Nondiscretionary Accruals* dengan cara berikut:

$$NDA_t = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left[\frac{(\Delta REV_t - \Delta RECT)}{A_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Dimana:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$NDA_t = \text{Nondiscretionary accruals}$ pada tahun t

$\Delta REC_t =$ piutang perusahaan pada tahun t dikurangi piutang perusahaan pada tahun $t-1$

4. Menghitung nilai Discretionary Accruals

$$Da_t = \left(\frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Dimana:

$Da_t =$ discretionary accruals perusahaan pada tahun t

3.2 VARIABEL INDEPENDEN

Menurut Christiantie dan Christiawan (2013), KAP merupakan badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan yang menjadi wadah bagi Akuntan Publik untuk memberi jasa (PMK No. 17/ PMK.01/2008). Berdasarkan reputasinya, KAP dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big Four dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four. Auditor yang bekerja pada KAP yang berafiliasi dengan Big Four merupakan auditor yang mempunyai kelebihan dalam hal keahlian dan kemampuan jika dibandingkan dengan auditor yang tidak berafiliasi dengan Big Four. Auditor Big Four juga memiliki reputasi lebih baik di dalam kalangan masyarakat. Auditor yang bereputasi baik akan menemukan kesalahan lebih dini, hal ini juga mengurangi kesempatan dalam melakukan kecurangan pada perusahaan pada saat menyajikan laporan keuangan (Christiantie dan Christiawan, 2013). Sedangkan pengukuran variabel independen pada penelitian ini menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang bekerja sama dengan KAP yang berafiliasi dengan Big Four diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang bekerja sama dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four diberi nilai 0.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 VARIABEL KONTROL

- a. NILAI ABSOLUT DARI AKTUAL TOTAL

$$\text{AbsTAC} = \frac{|TAC|}{A_{t-1}}$$

- b. RETURN ON INVESTMENT

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

- c. RUGI KEUANGAN

ini diukur dengan variabel dummy. Perusahaan yang mengalami rugi keuangan pada tahun fiskal diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak mengalami rugi keuangan pada tahun fiskal diberi nilai 0.

- d. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

$$\text{CFO} = \frac{\text{Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan } i \text{ pada tahun } t}{\text{Total aset perusahaan } i \text{ pada tahun } t-1}$$

- e. KAPITALISASI NILAI PASAR

$$\text{MKTCAP} = \text{Ln} (\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga saham penutupan})$$

- f. MARKET TO BOOK VALUE

$$\text{MKTBV} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga saham penutupan}}{\text{Nilai buku ekuitas}}$$

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik yang syariah maupun non syariah. Periode yang digunakan adalah tahun 2014-2018. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Penjelasan dari *purposive sampling* itu sendiri yaitu sampel diambil dengan memperhatikan beberapa kriteria. Berikut merupakan kriteria yang harus dipenuhi:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan yang menjadi sampel menerbitkan laporan keuangan yang diaudit untuk periode berakhir 31 Desember.
3. Data variabel penelitian harus tersedia lengkap dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan 2013-2017.

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang ada pada penelitian ini merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017. Data tersebut diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah literatur-literatur, artikel, jurnal, maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Sedangkan metode dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter.

3.5 METODE ANALISIS DATA

3.5.1 STATISTIK DESKRIPTIF

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik deskriptif adalah gambaran dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2011). Analisis dari statistik deskriptif menginformasikan data yang telah ada dan bukan bertujuan untuk menguji hipotesis.

3.5.2 UJI ASUMSI KLASIK

3.5.2.1 UJI NORMALITAS

Tujuan dari uji normalitas adalah menentukan apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas data yang ada pada penelitian ini dilaksanakan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Namun jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal dan H_A ditolak.

3.5.2.2 UJI MULTIKOLINEARITAS

Menurut Ghozali (2011) tujuan dari metode ini adalah menemukan korelasi antar variabel independen yang ada pada model regresi. Dalam uji multikolinearitas dilaksanakan dengan mencari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang akan memperlihatkan ada atau tidaknya variabel independen yang dijelaskan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/Tolerance$. Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00.

3.5.2.3 UJI HETEROKEDASTISITAS

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah menentukan ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Apabila varian dari residual data pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya, namun apabila varian dari residual data pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak tetap atau berbeda maka heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas, bukan heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Agar kita mengetahui apabila ada indikasi terjadi ketidaksamaan varian dari residual setiap observasi maka digunakan uji geljser. Uji geljser dilaksanakan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Nilai signifikansi menunjukkan indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang ditentukan (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang ditentukan (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 UJI AUTO KORELASI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan dari uji auto korelasi yaitu menentukan apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui terdapat autokorelasi atau tidak digunakan uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson.

3.5.3 UJI HIPOTESIS

Model regresi yang digunakan dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$\text{Dat} = \alpha + \beta_1 \text{BIG4} + \beta_2 \text{AbsTAC} + \beta_3 \text{ROI} + \beta_4 \text{RUGI} + \beta_5 \text{CFO} + \beta_6 \text{MKTCAP} + \beta_7 \text{MKTBV} + \varepsilon$$

Dimana:

α	= Konstanta
β	= Koefisien variabel
Dat	= <i>Discretionary accruals</i>
BIG4	= Auditor <i>Big Four</i>
AbsTAC	= Nilai absolut dari akrual total
ROI	= <i>Return On Investment</i>
RUGI	= Rugi keuangan
CFO	= Arus kas dari aktivitas operasi
MKTCAP	= Kapitalisasi nilai pasar
MKTBV	= <i>Market to book value</i>
ε	= residual error

3.5.3.1 PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien determinasi bisa menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Algifari, 2010). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2011) apabila nilai R^2 kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 mendekati satu maka berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.3.2 PENGUJIAN KOEFISIEN REGRESI SERENTAK (F)

Pengujian koefisien regresi serentak (F) umumnya bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang ada pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model yang baik harusnya memiliki F hitung yang lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang ditentukan. Pada pengujian ini tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dasar dari kriteria pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya, semua variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika F hitung kurang dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari atau 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya, semua variabel independen secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3.5.3.3 PENGUJIAN KOEFISIEN REGRESI PARSIAL (T)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Suatu variabel independen disebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen apabila tingkat signifikansi pada suatu variabel independen tersebut lebih kecil dari α (0,05). Pengujian hipotesis didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya, secara individual masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya, secara individual masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan, populasi yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Sedangkan pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dari kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, jumlah sampel yang diperoleh sebesar 99 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan data tersebut, maka terdapat 495 data dari laporan keuangan yang dapat dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017	160
Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013 secara berturut-turut	24
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember	5
Perusahaan manufaktur yang datanya tidak tersedia secara lengkap	34
Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	97

Dari 97 perusahaan yang menjadi sampel, dibagi dalam 2 kategori yaitu syariah dan non syariah. Perusahaan dengan kategori syariah adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun penelitian. Adapun jumlah masing masing kategori yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kategori Perusahaan	Jumlah
Syariah	8
Non Syariah	89

4.2 STATISTIK DESKRIPTIF

Distribusi Frekuensi

Kategori	Variabel	N	1		0	
			N	Persentase	N	Persentase
Syariah	BIG4	40	35	87,5%	5	12,5%
	RUGI	40	1	2,5%	39	97,5%
Non-Syariah	BIG4	445	161	36,2%	284	63,8%
	RUGI	445	97	21,8%	348	78,2%

Statistik Deskriptif

Kategori	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Syariah	Dat	40	-0,282	0,594	0,140	0,242
	AbsTAC	40	0,000	0,11	0,036	0,027
	ROI	40	0,001	0,42	0,1398	0,1146
	CFO	40	-0,080	0,52	0,1448	0,1437
	MKTCAP	40	31,275	33,839	32,749	0,6801
	MKTBV	40	0,011	0,065	0,039	0,019
Non-Syariah	Dat	445	-0,361	0,659	0,066	0,119
	AbsTAC	445	0,000	0,574	0,066	0,071
	ROI	445	-0,55	76,83	0,2177	3,642
	CFO	445	-0,403	1,025	0,0542	0,122
	MKTCAP	445	23,345	32,899	27,855	1,999
	MKTBV	445	0,001	54,624	0,6156	2,786

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

4.3.1 UJI NORMALITAS

Uji Normalitas

Kategori	Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Syariah	<i>Unstandardized Residual</i>	0,458	Distribusi normal
Non syariah	<i>Unstandardized Residual</i>	0,225	Distribusi normal

4.3.2 UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji Multikolinearitas

Kategori	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Syariah	BIG4	0,709	1,411	Tidak terjadi multikolinearitas
	AbsTAC	0,655	1,526	Tidak terjadi multikolinearitas
	ROI	0,377	2,654	Tidak terjadi multikolinearitas
	RUGI	0,780	1,282	Tidak terjadi multikolinearitas
	CFO	0,425	2,353	Tidak terjadi multikolinearitas
	MKTCAP	0,576	1,736	Tidak terjadi multikolinearitas
	MKTBV	0,835	1,197	Tidak terjadi multikolinearitas
Non Syariah	BIG4	0,853	1,172	Tidak terjadi multikolinearitas
	AbsTAC	0,981	1,019	Tidak terjadi multikolinearitas
	ROI	0,984	1,016	Tidak terjadi multikolinearitas
	RUGI	0,913	1,095	Tidak terjadi multikolinearitas
	CFO	0,885	1,130	Tidak terjadi multikolinearitas
	MKTCAP	0,856	1,169	Tidak terjadi multikolinearitas
	MKTBV	0,991	1,009	Tidak terjadi multikolinearitas

4.3.3 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedastisitas

Kategori	Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Syariah	BIG4	0,080	Homoskedastisitas
	AbsTAC	0,411	Homoskedastisitas
	ROI	0,337	Homoskedastisitas
	RUGI	0,418	Homoskedastisitas
	CFO	0,091	Homoskedastisitas
	MKTCAP	0,565	Homoskedastisitas
	MKTBV	0,606	Homoskedastisitas
Non Syariah	BIG4	0,491	Homoskedastisitas
	AbsTAC	0,000	Heteroskedastisitas
	ROI	0,565	Homoskedastisitas
	RUGI	0,997	Homoskedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	CFO	0,343	Homoskedastisitas
	MKTCAP	0,836	Homoskedastisitas
	MKTBV	0,204	Homoskedastisitas

4.3.4 UJI AUTOKORELASI

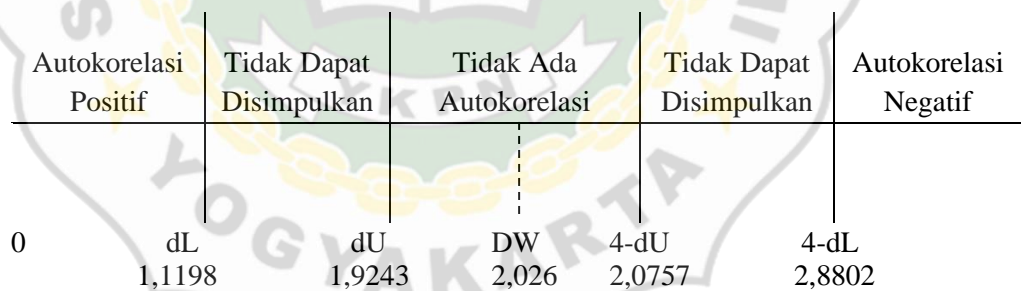
Nilai dU dan Nilai dL

Kategori	K=7		
	N	dL	dU
Syariah	40	1,1198	1,9243
Non-syariah	450	1,81828	1,87230

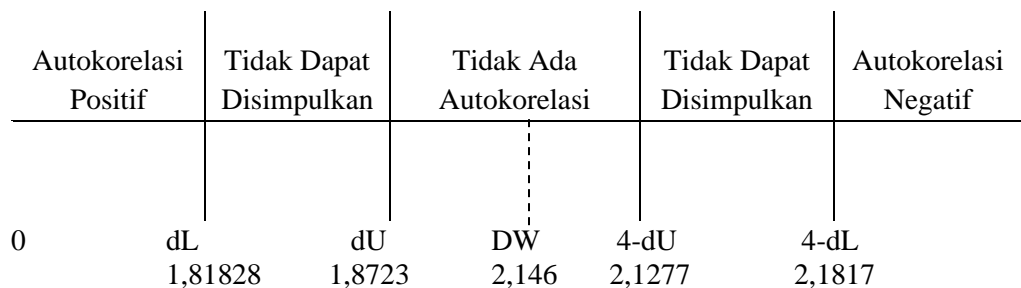
Uji Autokorelasi

Kategori	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Durbin-Watson
Syariah	1	0,694	0,482	0,368	0,192668	2,026
Non-syariah	1	0,210	0,044	0,029	0,117611	2,146

Kategori Syariah



Kategori Non Syariah



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

4.4.2 PENGUJIAN KOEFISIEN REGRESI SERENTAK (F)

Pengujian Koefisien Regresi Serentak

Kategori	Model		Sum of Square	F	Mean Square	F	Sig.
Syariah	1	Regression	1,104	7	0,158	4,247	0,002
		Residual	1,188	32	0,037		
		Total	2,292	39			
Non Syariah	1	Regression	0,280	7	0,040	2,888	0,006
		Residual	6,045	437	0,014		
		Total	6,324	444			

4.4.3 PENGUJIAN KOEFISIEN REGRESI PARSIAL (T)

Pengujian Koefisien Regresi Parsial

Kategori	Variabel	t hitung	Signifikansi
Syariah	BIG4	-1,059	0,298
	AbsTAC	1,134	0,265
	ROI	-0,854	0,400
	RUGI	0,628	0,534
	CFO	3,672	0,001*
	MKTCAP	-1,797	0,082**
	MKTBV	0,134	0,894
Non syariah	BIG4	-0,672	0,208
	AbsTAC	1,178	0,153
	ROI	-0,563	0,422
	RUGI	-3,533	0,000
	CFO	-0,889	0,342
	MKTCAP	0,530	0,767
	MKTBV	-0,003	0,828

* $\alpha=5\%$

** $\alpha=10\%$

Hasil analisis pada tabel 4.10 pada kategori syariah menunjukkan variabel auditor *Big Four* (BIG4) memiliki t hitung sebesar -1,059 dengan nilai signifikansi 0,298. Hal ini berarti variabel auditor *Big Four* (BIG4) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian H0 diterima dan H_A ditolak. Dari penelitian pada kategori syariah ini dapat disimpulkan bahwa semakin bagus reputasi KAP dimana pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini diwakilkan oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* tidak menjamin dapat mendeteksi terjadinya manajemen laba lebih baik dari KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* (BIG4). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Rachmawati (2013) yang menyimpulkan bahwa auditor *Big Four* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Meskipun reputasi dari KAP *Big Four* lebih baik dibanding dengan KAP non *Big Four* di mata klien dan *stakeholder*, namun ternyata perusahaan yang menjadi klien *Big Four* tidak menjamin mampu membatasi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.10 namun pada kategori non syariah menunjukkan variabel auditor *Big Four* (BIG4) memiliki t hitung sebesar $-0,672$ dengan nilai signifikansi $0,208$. Hal ini berarti variabel auditor *Big Four* (BIG4) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari penelitian pada kategori non syariah memiliki hasil yang sama dengan kategori syariah di atas dan dapat disimpulkan bahwa semakin bagus reputasi KAP dimana pada penelitian ini diwakilkan oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* tidak menjamin dapat mendeteksi terjadinya manajemen laba lebih baik dari KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* (BIG4).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji perbedaan pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan syariah dan perusahaan non syariah. Kualitas audit itu sendiri diproksikan dengan reputasi KAP. Berdasarkan reputasinya, KAP diklasifikasikan menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada kategori syariah auditor *Big Four* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan pada kategori non syariah auditor *Big Four* juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh dari kualitas audit terhadap manajemen laba yang ada pada kategori syariah dan non syariah.

Berkenaan dengan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada kategori syariah, variabel yang berpengaruh signifikan yaitu arus kas dari aktivitas operasi dan kapitalisasi nilai pasar. Sedangkan pada kategori non syariah, variabel yang berpengaruh signifikan adalah Rugi Keuangan.

5.2 KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu belum dapat ditemukan data terbaru dari perusahaan yaitu tahun 2018, karena belum semua perusahaan sudah mempublikasikan laporan keuangannya pada Maret 2019. Apabila kurun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

waktu dari data mengenai variabel penelitian semakin banyak kemungkinan penelitian ini akan memberikan hasil yang lebih baik.

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal seperti:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan data terbaru mengenai variabel dari laporan keuangan perusahaan.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan data mengenai variabel penelitian yang lebih lengkap dan kurun waktu yang lebih lama agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
3. Pada variabel kontrol ditambahkan variabel ukuran perusahaan berdasarkan aset perusahaan, karena mungkin akan berpengaruh pada hasil pengujian.
4. Untuk penelitian selanjutnya apabila akan mengamati perbedaan antara syariah dan non-syariah sebaiknya menggunakan perusahaan di bidang keuangan/perbankan agar sampel tidak timpang antar kategori.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

(t.thn.). Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/>.

Bodie, Kane, Alex, Marcus, & J, A. (2006). *Investments Terjemahan Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo*. Jakarta: Salemba Empat.

Christiani, I. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 16 No 1*.

Dody. (2015). Perbedaan Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.

Ghozali, I. (2011). Alikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti, T. A. (2000). *Earning Management : Suatu Telaah Pustaka*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis 2.*, 104-115.

Ken Y, C., Kuen, L., & Jian, Z. (2005). Audit Quality and Earnings Management for Taiwan IPO Firms. *Managerial Auditing Journal Vol 20*, 86-104.

Krishnan, G. (2002). Audit Quality and the Pricing of Discretionary Accruals.

Kurniawati, F. (2009). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Kualitas Auditor Terhadap Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*, 1-2.

Pathak, J. e. (2014). Do Audit Committee and Characteristics of Board of Directors Influence Earnings Management.

Rachmawati, Y. (2013). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Vol 2 (3)*.

Rahmawati, e. a. (2007). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 2, No 3*, 69.

Roychowdury, S. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal Of Accounting and Economics Vol 42*, 335-370.

Rusmin. (2010). Auditor Quality and Earnings Management : Singaporean Evidence. *Managerial Auditing Journal 25(7)*, 618-638.

Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*.

Setyawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol 15 no 4*, 424-441.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sulistyanto. (2008). Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris. *Grasindo*.

Watkins, e. a. (2004). Audit Quality : A synthetis Of Theory and Empirical Evidence. *Jurnal Of Accounting Literature Vol 23*.

Watts, R. L., & Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*.



